

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam sebuah karya ilmiah, metode peranan yang sangat penting. Sebuah metode penelitian merupakan standar yang harus dipenuhi. Adapun metode yang digunakan penelitian adalah:

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir induksi yang berkaitan dengan hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan lingkup ilmiah. Jenis metode penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Sifat penelitian yang digunakan dalam, penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggambarkan sebuah fenomena di masyarakat secara menyeluruh, serta mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang

¹ Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 13.

² Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 3.

latar belakang masalah, keadaan dan terjadinya suatu peristiwa yang sedang berlangsung dilapangan, serta interaksi lingkungan dalam sosial tertentu yang bersifat individu, kelompok, atau masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di haruskan membaaur dan menyatu dengan subyek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan data wawancara lebih mendalam untuk mengeksplorasikan fokus penelitian. Dengan demikian penelitian membangun keakraban dan tidak membangun jarak dengan subyek penelitian (informan).³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tempat penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang akan dipilih, informan yang akan menjadi sumber data.⁴

Lokasi penelitian yang terletak di Desa Gondangan, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten. Dalam suatu desa memiliki dua agama yaitu Islam dan Kristen yang keduanya berhubungan erat terutama dalam kebudayaan perilaku adat Jawa.

³Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997) 82.

⁴ Tim Revisi, *Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri 2009* (Kediri: STAIN Kediri, 2010), 63.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.

Sumber data tersebut dapat dibedakan antara sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan data penelitian ialah subyek darimana data diperoleh.⁵ Data primer adalah data yang berupa tulisan atau catatan kecil hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang menjadi sasaran dalam penelitian. Data dapat dicatat dan direkam oleh penelitian. Data ini diperoleh dari sumber data primer yaitu Kepala Desa, warga yang sesepuh yang tau daerah tersebut, dan warga setempat.

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data bentuk teks dokumen, pengumuman, surat-surat, dan spanduk.
2. Data berbentuk gambar, foto, animasi, dan billboard.
3. Data berbentuk suara: kaset atau CD hasil rekaman wawancara.
4. Kombinasi teks, gambar, suara: film dan video.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

⁵ Suharsimi, *Prosedur.*, 107.

⁶ Jonathan, *Metode.*, 209-210.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analisis, yaitu untuk membuktikan kebenaran yang sesungguhnya sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah mengumpulkan data primer khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara adapun pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan, khususnya penelitian kualitatif. Observasi adalah mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban terhadap fenomena sosial keagamaan. Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian mengadakan pengamatan terhadap pandangan, pemahaman, toleransi dan perilaku adat jawa dalam agama Islam dan Kristen.

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁷ Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan. Dalam hal ini wawancara ditunjukkan kepada beberapa tokoh

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

Agana, forum MKUB, pemeluk agama islam dan Kristen yang bertoleransi dalam perilaku adat jawa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Sejarah kehidupan, cerita, geografi peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu di cermati bahwa tidak semua dokumen tidak memiliki kredibilitas yang tinggi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai

variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang akurat.⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah seorang penelitian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

2. Penyajian Data

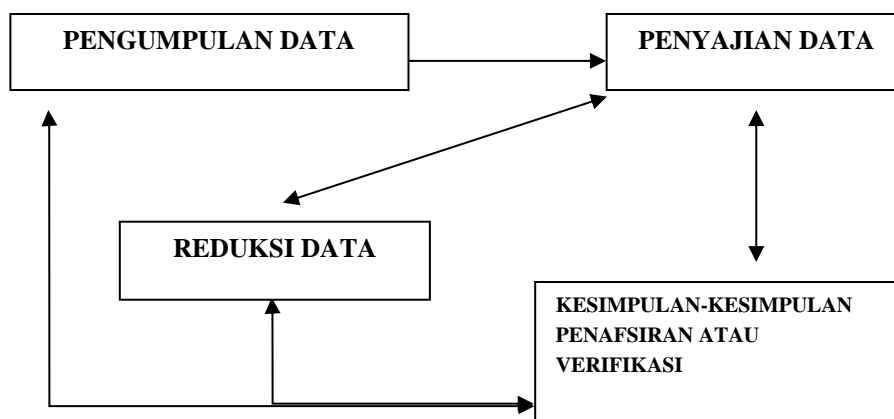
Penyajian data adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data hanya dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk mengalami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori.⁹

Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data (Model Miles dan Huberman)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diseleksi melalui tingkat kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di latar belakang penelitian. Untuk memantapkan keabsahan data tersebut sebagai berikut :

⁹Pujileksono, sugeng, Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif, 152.

1. Perpanjangan kehadiran peneliti.
2. Observasi yang mendalam.
3. Trianggulasi

Analisis Triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.¹⁰ Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi. Sedangkan triangulasi metode yaitu, usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra lapangan

¹⁰Ibid.

¹¹Ibid., 72-73.

- a. Observasi yang pertama, yakni pengamatan lapangan untuk mencari dan menemukan data awala dan informasi penting penelitian identifikasi masalah, pengurusan izi guna melaksanakan observasi pendahuluan.
- b. Konsultasi permasalahan yang akan di angkat sebagai topik penelitian kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan sebagai dasar penyusunan penelitian.
- c. Identifikasi masalah yang ditemukan, kemudian diseleksi dan dirumuskan dalam rancangan penelitian.
- d. Penyusunan proposal penelitian.
- e. Revisi, penyempurnaan penyusunan proposal berdasarkan hasil konsultasi dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- f. Mengurus perizinan.
- g. Penyusunan alat pengumpulan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Pengumpulan Data

- a. Mencari revrensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
- c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data.

3. Tahap Analisa Data

- a. Melakukan analisa.
- b. Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti data sekaligus melakukan analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

- a. Penyusunan.
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.